

SOAL MATEMATIKA NON RUTIN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Billy Suandito¹ 08127821847
bisu2003@plasa.com atau billy_suandito@yahoo.com

Abstrak Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tujuan pembelajaran Matematika antara lain menggunakan penalaran pada pola, membuat generalisasi, memecahkan masalah. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan juga menyebutkan fokus dalam pembelajaran Matematika adalah pemecahan masalah terbuka dengan solusi tak tunggal, dan masalah dengan berbagai cara penyelesaian. Oleh karena itu, perlu dilatihkan soal yang dapat menimbulkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan tersebut. Subyek pelatihan ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Xaverius 4 Palembang yang berjumlah 32 orang, dengan hasil memiliki efek potensial terhadap kemampuan siswa mengerjakan soal matematika non rutin siswa kelas XI IPA SMA Xaverius 4 Palembang.

Kata kunci: soal matematika non rutin.

PENDAHULUAN

Matematika adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin kita sampaikan serta mempunyai kelebihan lain dibandingkan dengan bahasa verbal. Disamping itu matematika mengembangkan bahasa numerik yang memungkinkan untuk melakukan pengukuran secara kuantitatif, serta diperlukan oleh semua disiplin keilmuan untuk meningkatkan daya prediksi dan kontrol dari ilmu tersebut (Jujun, 2001). Matematika dipakai sebagai alat bantu untuk menunjang pembelajaran ilmu lain seperti Fisika, Kimia, Astronomi, Hukum dan sebagainya. Perhitungan matematis menjadi dasar bagi ilmu teknik. Pembelajaran Matematika akan lebih bermakna bagi siswa karena siswa mengetahui bahwa pelajaran Matematika bermanfaat bagi diri sendiri maupun kehidupannya.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tujuan pembelajaran Matematika yaitu: Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan

masalah. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Selain itu KTSP juga menyebutkan bahwa fokus dalam pembelajaran matematika adalah pemecahan masalah matematika yang mencakup masalah tertutup, dengan solusi tunggal, masalah terbuka dengan solusi tidak tunggal dan masalah dengan berbagai cara penyelesaian.

Tetapi pada kenyataan berdasarkan pengalaman penulis di lapangan yang selama ini diajarkan kebanyakan di sekolah adalah masalah-masalah matematika yang

¹⁾ Alumni PPs Pendidikan Matematika UNSRI